

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *magazine show* “*Metropolis*” ini diproduksi dengan konsep gaya visual pop. Penggunaan gaya visual pop ini tidak hanya di penerapan visual semata, namun merupakan sebuah penerapan yang melewati proses penyesuaian tema dan tujuan program, serta sebagai daya tarik penonton yang ditujukan kepada anak muda. Gaya penyampaian ini diharapkan selain dapat memberikan informasi, dapat juga menjadi suatu bentuk baru yang menarik, berkarakter, dan dapat menyentuh emosional penonton agar merasa lebih dekat dan tertarik dengan informasi yang disampaikan.

Sebagai sutradara dalam program televisi *magazine show* “*Metropolis*”, banyak hal yang menjadi catatan mengenai proses produksi program program *magazine show* ini. Program televisi *magazine show* “*Metropolis*” merupakan sebuah terobosan baru dalam penyampain informasi mengenai pariwisata dan liburan. Hal itu dilihat dari pengfokusan informasi yang disampaikan dalam tiap episodenya lebih spesifik dan tematik. Selain itu, pengemasan dengan gaya visual pop akan menjadi sebuah poin menarik bagi “*Metropolis*” untuk menjadi program acara pariwisata dan liburan bagi semua kalangan dan usia, khususnya anak muda.

Pengemasan dengan gaya visual pop akan menjadi sebuah poin menarik bagi program *magazine show* “*Metropolis*” ataupun program-program lainnya karena tampilan yang dihadirkan oleh visual pop lebih dekat bagi anak muda karena anak muda cenderung menyukai hal-hal ringan dan dekat dengan keseharian mereka. Program *magazine show* “*Metropolis*” merupakan terobosan awal dalam pembuatan program acara televisi yang menghibur, informatif, dan berkarakter. Diharapkan program “*Metropolis*” dapat merangsang munculnya program-program sejenis yang lebih baik lagi.

B. Saran

Ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk persiapan membua program televisi *magazine show* antara lain :

1. Pemahaman tentang ide dan gagasan yang akan dipilih sebagai tema harus dipelajari dan dikuasai untuk memudahkan sutradara membuat alur cerita dan konsep penyutradaraan.
2. Sebaiknya mencari dan mempelajari referensi beberapa struktur bentuk cerita dan kemasan program *magazine show* yang akan diproduksi untuk memaksimalkan nilai pendidikan, komersial dan hiburan lebih baik lagi.
3. Selektif dalam mencari objek dan menentukan narasumber yang kompeten dalam riset dan tema *magazine* yang akan diangkat. Hal itu bertujuan untuk memudahkan dalam menggali semua informasi yang dibutuhkan sebagai pendukung dari program *magazine show*.
4. Saat *shooting* dilakukan perencanaan yang baik, terlebih jika *shooting* memiliki banyak objek dan tahapan, agar tidak terjadi pembengkakan biaya dan waktu produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Piliang, Yasraf. *Hipersemiotika*. Yogyakarta : Jalasutra, 2013.
- Aynsley, Jeremy. *A Century Graphic Design*. London : Octopus Publishing Group Ltd, 2001.
- Bahari, Dr. Nooryan, M.Sn. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012.
- _____. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2015.
- Livingstone, Marco. *Pop Art : A Continuing History*. Thames & Hudson, 2000.
- Maryani, Enok. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung : Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP, 1991.
- Mascelli, Joseph V. *The Five C's Cinematography*, terjemahan H. Misbach Yusa Biran. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- McLuhan, Marshall. *The Medium is The Message*. UK : Penguin Books, 1967.
- Morrisan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi edisi revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Grasindo, 2013.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008.
- Sparke, Penny. *A Century of Design : Design Pioneers of The 20th Century*. London : Mitchell Beazley, 1998.
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 1994.
- Thames & Hudson. *Concepts of Modern Art : Form Fauvism to Postmodernism (World of Art)*. Editor by Nikos Stangos. Los Angeles : Hennessey, 1994.
- Wahabm S. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1996.
- Waluyo, Harry. *Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Program Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Depdikbud, 1994.
- Wibowo, Fred. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : Grasindo, 1997.
- Yoeti, A. OKA. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1982.

Yusa Biran, H. Misbach. *Teknis Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : Pustaka Jaya, 2006.

WEBSITE

<http://pantaimalang.com/10-tempat-wisata-di-samarinda-yang-paling-menarik/samarinda> (di akses pada 11 Januari 2017, pukul 19.25 WITA)

<http://mulawisata.blogspot.co.id> (di akses pada 11 Januari 2017, pukul 19.25 WITA)

<http://nhorachan.blogspot.co.id/2016/02/citra-niaga-geliat-wisata-belanja-di.html>,
(di akses pada 13 Februari 2017, pukul 21.00 WITA)

